

Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan BPK

Pontianak, BERKAT.

Wakil Gubernur Kalimantan Barat Drs. Christiandy Sanjaya, SE, MM memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya yang melaporkan hampir semua tindak lanjut pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar.

"Saya apresiasi kepada kabupaten termuda tersebut, karena dari angka sempurna 60, Kubu Raya mencapai 59," katanya usai penyerahan hasil

pemantauan TLHP semester I tahun 2011 di Aula BPK RI Kalbar, Senin (22/8).

Wagub berharap tidak hanya Kubu Raya saja, namun kabupaten/kota lain juga melakukan hal yang sama.

"Begitu pula Pemerintah Provinsi Kalbar, walaupun mungkin ada daerah yang mengalami kesulitan misalnya saja dalam menginventarisasi aset daerah," jelas Christiandy.

Ia menilai untuk Pemprov Kalbar, hal itu terkendala dari beberapa kasus misalnya

saja pengelolaan aset yang saat ini sedang dibenahi. "Ditambah lagi masih menunggu keputusan inkrah kasus baju hansip dan lainnya," jelas Wagub Christiandy.

Tingkat kepatuhan pelaporan tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan oleh BPK di seluruh kabupaten/kota di provinsi itu mengalami kenaikan sebesar 10 persen.

Dikatakan orang nomor dua di Kalbar ini, berdasarkan rekomendasi Badan

Pemeriksa Keuangan Perwakilan Kalimantan Barat menyatakan pengelolaan keuangan di beberapa kabupaten/kota sudah mulai membaik. Terbukti dengan naiknya persentase menjadi 57 persen dari tahun sebelumnya," katanya.

Hingga Semester I tahun 2011, BPK RI telah melakukan pemantauan tindak lanjut terhadap lima belas entitas yang ada di Kalbar dan mencatat terdapat 2404 temuan dan 4849 rekomendasi.

Temuan dan rekomendasi ini mengalami peningkatan 12 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 2144 temuan dan 4313 rekomendasi. (nia)